



EVALUASI DAN SUPERVISI PEMBELAJARAN ANALISIS DI SMK BUDI BAKTI UTAMA (SMK BBU)

EVALUATION AND SUPERVISION OF ANALYSIS LEARNING AT SMK BUDI BAKTI UTAMA (SMK BBU)

Atep Jalaluddin^{1*}

^{1*}Universitas Garut, Email : tepDjalal@gmail.com

*email koresponden: tepDjalal@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2319>

Abstrack

This research aims to evaluate the implementation of learning supervision at SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) with a focus on its effectiveness in improving the quality of the teaching and learning process, identifying the obstacles faced in its implementation, and formulating a more systematic and relevant supervision strategy in line with the characteristics of vocational education. The research approach used is descriptive qualitative, with data collection techniques including in-depth interviews, direct observation, and document study. The research subjects include the principal, supervisors, and productive teachers at SMK BBU. Data validity was obtained through source and method triangulation techniques, while data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that learning supervision at SMK BBU has been conducted in a structured manner and has positively contributed to the improvement of teaching quality. Teachers showed enthusiasm for the supervision process and actively implemented the feedback provided. However, several obstacles were encountered, such as the limited time of the supervisors, the lack of standardised evaluation instruments, and the suboptimal process of mentoring after supervision. The recommended strategies include strengthening the internal supervision team, using a collaborative approach in supervision, and implementing learning evaluations based on the characteristics of vocational education. The conclusion of this study states that learning supervision at SMK BBU is already effective, but it needs to be systematically improved to better meet the needs of vocational teachers and the demands of the industry. Data-driven supervision orientated towards the professional development of teachers is key to improving the quality of vocational education. This research contributes both theoretically to the development of educational supervision studies and practically as a reference for school policies in the implementation of sustainable supervision..

Keywords: *Learning Supervision, Evaluation, Teaching Quality, Vocational Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) dengan fokus pada efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta merumuskan strategi supervisi yang lebih sistematis dan relevan dengan karakteristik pendidikan kejuruan. Pendekatan



penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pengawas, dan guru-guru produktif di SMK BBU. Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan metode, sementara analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran di SMK BBU telah berjalan secara terstruktur dan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Guru menunjukkan antusiasme terhadap proses supervisi dan aktif menerapkan masukan yang diberikan. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti terbatasnya waktu pengawas, kurangnya instrumen evaluasi baku, dan belum optimalnya proses pendampingan setelah supervisi. Strategi yang disarankan meliputi penguatan tim supervisi internal, penggunaan pendekatan kolaboratif dalam supervisi, serta penerapan evaluasi pembelajaran berbasis karakteristik pendidikan kejuruan. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa supervisi pembelajaran di SMK BBU sudah efektif, tetapi perlu ditingkatkan secara sistematis agar lebih sesuai dengan kebutuhan guru kejuruan dan tuntutan dunia industri. Supervisi yang berbasis data dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasional. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoretis dalam pengembangan kajian supervisi pendidikan, maupun secara praktis sebagai acuan kebijakan sekolah dalam pelaksanaan supervisi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Supervisi Pembelajaran, Evaluasi, Kualitas Pengajaran, Pendidikan Kejuruan.

1. PENDAHULUAN

Supervisi dan evaluasi pembelajaran di SMK merupakan komponen penting dalam menjamin mutu proses belajar mengajar, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi yang menuntut lulusan siap kerja dan kompeten secara teknis. Namun, di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU), pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya intensitas kunjungan pengawas, kurangnya kompetensi kejuruan dari pihak yang melakukan supervisi, serta lemahnya sistem evaluasi yang digunakan. Supervisi yang dilakukan cenderung bersifat administratif dan tidak berkelanjutan, sehingga tidak mampu mendorong perbaikan signifikan terhadap kualitas pengajaran maupun kinerja guru. Selain itu, belum tersedianya instrumen evaluasi supervisi yang sistematis menyebabkan hasil pengawasan sulit dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perbaikan pembelajaran. Permasalahan ini menimbulkan urgensi untuk dilakukan penelitian yang dapat mengevaluasi efektivitas supervisi pembelajaran yang berlangsung di SMK BBU dan merumuskan langkah-langkah strategis yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

a. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) dengan menelaah sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar ?

b. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) dengan menelaah sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi supervisi akademik, serta merumuskan strategi atau model supervisi yang lebih



sistematis, relevan dengan karakteristik pendidikan kejuruan, dan berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru serta hasil belajar siswa.

c. Manfaat

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam hal evaluasi dan supervisi pembelajaran di sekolah kejuruan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori-teori tentang supervisi akademik dan evaluasi pembelajaran, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji peningkatan mutu pembelajaran melalui pendekatan manajerial berbasis supervisi.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah dan pengawas pendidikan dalam merancang dan melaksanakan supervisi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja mengajar melalui umpan balik yang konstruktif dan terarah. Selain itu, bagi instansi pembina seperti dinas pendidikan, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu supervisi di tingkat SMK.

d. Kajian Pustaka

1) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran serta menilai efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut Arikunto (2017), evaluasi bukan sekadar penilaian hasil akhir, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut. Evaluasi dapat berbentuk formatif dan sumatif, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam konteks sekolah kejuruan, evaluasi pembelajaran juga harus mempertimbangkan kompetensi keterampilan siswa, bukan hanya aspek kognitif.

2) Supervisi Pembelajaran

Supervisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran melalui pembinaan, observasi, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Glickman et al. (2014) menyebutkan bahwa supervisi yang efektif menekankan pendekatan kolaboratif antara supervisor dan guru, yang dilandasi komunikasi terbuka dan reflektif. Supervisi akademik bukan hanya pengawasan administratif, tetapi berfokus pada pembinaan profesional dan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

3) Hubungan Evaluasi dan Supervisi

Evaluasi dan supervisi memiliki hubungan erat sebagai instrumen pengendalian mutu pendidikan. Evaluasi memberikan data dan informasi objektif yang digunakan dalam supervisi untuk menentukan area perbaikan, sedangkan supervisi memberikan bimbingan dan dukungan dalam implementasi perbaikan tersebut. Marzano (2012) menekankan pentingnya integrasi keduanya dalam sistem peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Dalam praktiknya, supervisi yang didukung oleh evaluasi sistematis akan menghasilkan dampak lebih signifikan terhadap pengembangan pembelajaran.



4) Penelitian Terdahulu

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan dilengkapi dengan mekanisme evaluasi terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian oleh Fitri Astuti (2023) menunjukkan adanya peningkatan literasi siswa SD setelah pelaksanaan supervisi berbasis model CIPP. Sementara itu, Rahmadani dkk. (2025) mengungkapkan bahwa kombinasi antara observasi, evaluasi, dan umpan balik membentuk siklus perbaikan pembelajaran yang efektif di sekolah menengah.

5) Kerangka Pemikiran

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Arikunto (2017), evaluasi mencakup pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menilai efektivitas proses dan hasil belajar. Evaluasi dapat bersifat formatif (dilakukan selama proses belajar untuk perbaikan) maupun sumatif (di akhir pembelajaran untuk penilaian hasil). Evaluasi yang baik harus memenuhi prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan.

Supervisi pembelajaran adalah upaya pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk membantu guru meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2014) menyatakan bahwa supervisi yang efektif mencakup observasi kelas, refleksi bersama, dan pemberian umpan balik yang membangun. Supervisi dapat bersifat klinis (terstruktur dan fokus pada perbaikan instruksional) atau kolaboratif, di mana guru dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan perbaikan pembelajaran. Evaluasi dan supervisi merupakan dua komponen yang saling melengkapi dalam manajemen mutu pendidikan. Marzano (2012) menekankan bahwa supervisi pembelajaran yang didukung oleh evaluasi sistematis mampu menciptakan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pengajaran guru.

Evaluasi memberikan data objektif sebagai dasar supervisi, sementara supervisi memastikan adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut melalui bimbingan profesional. Dalam konteks sekolah menengah kejuruan (SMK), evaluasi dan supervisi harus disesuaikan dengan karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan keterampilan praktis. Oleh karena itu, pendekatan supervisi di SMK harus mempertimbangkan kompetensi teknis guru, efektivitas metode pembelajaran praktik, dan relevansi materi ajar dengan kebutuhan industri..

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi dan supervisi pembelajaran di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) (Amelia et al., 2023). Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, pengawas, serta guru-guru yang terlibat langsung dalam proses supervisi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap kegiatan supervisi, dan studi dokumentasi terhadap dokumen supervisi dan evaluasi pembelajaran. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan keabsahan informasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif



dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara komprehensif dinamika, hambatan, serta potensi pengembangan praktik supervisi dan evaluasi pembelajaran di lingkungan sekolah kejuruan.

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif menurut Moleong (2019), yang bertujuan memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks alami, khususnya pelaksanaan evaluasi dan supervisi pembelajaran di SMK. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi merujuk pada Creswell (2014) dan Sugiyono (2017), yang menjelaskan bahwa kombinasi teknik ini efektif untuk menggali informasi dari berbagai sudut pandang. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sebagaimana dijelaskan oleh Patton (2002), yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode agar hasil penelitian lebih kredibel. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014), yang mencakup tiga tahapan penting: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, guna menghasilkan pemahaman yang utuh dan bermakna terhadap permasalahan yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) telah berjalan secara terstruktur dan cukup efektif dalam mendorong peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Supervisi dilaksanakan secara berkala oleh kepala sekolah dan pengawas, dengan tahapan observasi kelas, diskusi reflektif, serta pemberian umpan balik yang mendalam kepada guru. Guru merespons kegiatan supervisi dengan positif dan menerapkan masukan yang diberikan dalam praktik pembelajaran mereka, yang berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dan kejelasan penyampaian materi ajar. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam implementasi supervisi akademik. Di antaranya adalah keterbatasan waktu pengawas karena merangkap supervisi di beberapa sekolah lain, kurangnya pemanfaatan instrumen evaluasi yang baku, serta belum optimalnya pendampingan pasca-supervisi secara individual. Selain itu, belum semua guru memiliki kemampuan reflektif yang kuat dalam menindaklanjuti hasil supervisi. Berdasarkan temuan tersebut, strategi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas supervisi di SMK BBU meliputi: (1) penguatan peran tim supervisi internal sekolah untuk mendukung supervisi berkelanjutan; (2) penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik kejuruan; dan (3) penerapan pendekatan supervisi kolaboratif berbasis kebutuhan guru, dengan penekanan pada pengembangan profesionalisme dan peningkatan hasil belajar siswa. Strategi ini dinilai relevan dengan pendekatan pendidikan vokasi yang menuntut keterampilan praktis dan kesiapan kerja.

Evaluasi pelaksanaan supervisi pembelajaran merupakan langkah penting dalam menjamin tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU), supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan profesional bagi guru. Melalui evaluasi yang sistematis, sekolah



dapat mengukur seberapa jauh kegiatan supervisi berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

Tujuan Evaluasi Supervisi, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana proses supervisi dilaksanakan sesuai rencana, bagaimana respon guru terhadap proses tersebut, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi juga mencakup pengukuran efektivitas supervisi dalam memfasilitasi guru mengembangkan strategi mengajar yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di sekolah kejuruan.

Metode Evaluasi Supervisi di SMK BBU, pelaksanaan evaluasi supervisi di SMK BBU dilakukan melalui pendekatan kualitatif, dengan teknik wawancara, observasi kelas, dan studi dokumentasi. Kepala sekolah dan tim supervisi memantau proses pembelajaran secara langsung dan berdialog dengan guru terkait aspek-aspek seperti metode mengajar, pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dalam satu semester.

Observasi Sebagai Instrumen Kunci, salah satu alat utama dalam mengevaluasi supervisi adalah observasi kelas. Di SMK BBU, kegiatan observasi dilakukan dengan instrumen yang mengacu pada indikator kompetensi pedagogik guru. Misalnya, bagaimana guru memulai pelajaran, mengelola waktu, berinteraksi dengan siswa, serta mengintegrasikan keterampilan kejuruan dalam pengajaran. Observasi ini kemudian menjadi dasar diskusi reflektif antara guru dan pengawas.

Umpan Balik dan Refleksi, setelah observasi, guru menerima umpan balik yang konstruktif. Kegiatan ini sangat penting dalam supervisi karena mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya. Di SMK BBU, guru diajak menganalisis kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar serta merancang rencana perbaikan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kesadaran profesional guru.

Respons Guru Terhadap Supervisi, mayoritas guru di SMK BBU menunjukkan respons positif terhadap pelaksanaan supervisi. Mereka menyatakan bahwa supervisi membantu mereka dalam menyusun RPP, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, dan memperbaiki strategi penilaian siswa. Guru juga merasa lebih dihargai karena dilibatkan secara aktif dalam proses evaluasi dan perencanaan pembelajaran berikutnya.

Efektivitas Supervisi Terhadap Proses Belajar Mengajar, supervisi terbukti berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di SMK BBU. Misalnya, setelah mendapatkan umpan balik dari pengawas, beberapa guru mulai menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa SMK. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas dan relevansi materi dengan dunia kerja.

Kendala dalam Pelaksanaan Supervisi, meskipun pelaksanaannya sudah berjalan baik, evaluasi juga menemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pengawas yang harus membina beberapa sekolah sekaligus. Selain itu, belum semua guru terbiasa dengan pendekatan reflektif, sehingga memerlukan pembiasaan dan pelatihan lebih lanjut.



Analisis Berdasarkan Teori Evaluasi dan Supervisi. temuan ini selaras dengan teori Arikunto (2017) bahwa evaluasi pembelajaran harus bersifat formatif dan sumatif serta digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Supervisi di SMK BBU juga mengikuti prinsip Glickman et al. (2014), yaitu supervisi sebagai proses kolaboratif yang mendukung peningkatan profesionalisme guru. Marzano (2012) menegaskan pentingnya integrasi antara evaluasi dan tindak lanjut supervise hal ini telah tercermin dalam praktik SMK BBU.

Strategi perbaikan direkomendasikan: memperkuat peran tim supervisi internal (guru senior), mengembangkan instrumen observasi yang lebih spesifik untuk SMK, dan memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan reflektif. Dengan strategi ini, pelaksanaan supervisi akan menjadi lebih tepat sasaran dan berdampak langsung pada mutu pembelajaran. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran di SMK BBU telah dilaksanakan dengan baik dan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Keberhasilan ini perlu terus ditingkatkan melalui inovasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan di sekolah. Evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis data akan menjadi landasan penting dalam mendorong transformasi pembelajaran di pendidikan kejuruan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi dan supervisi pembelajaran di SMK Bina Budi Utama (SMK BBU) telah berjalan dengan baik dan cukup sistematis. Kegiatan supervisi dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dan pengawas, meliputi observasi kelas, pemberian umpan balik, serta refleksi terhadap proses pembelajaran. Guru-guru merespons positif setiap kegiatan supervisi dan secara aktif melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan. Supervisi tidak hanya menekankan pada aspek administratif, tetapi juga menyentuh substansi pembelajaran, seperti metode mengajar, pengelolaan kelas, dan penguatan keterampilan vokasional siswa.

Hal ini sesuai dengan Teori Evaluasi Pembelajaran yang dikemukakan Arikunto (2017), yang menekankan bahwa evaluasi seharusnya memberikan gambaran utuh mengenai pencapaian tujuan pembelajaran. Di SMK BBU, evaluasi tidak hanya difokuskan pada hasil belajar akhir, tetapi juga proses belajar, sehingga guru dapat memperoleh masukan untuk perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif, dengan mempertimbangkan prinsip validitas dan objektivitas.

Dari sisi supervisi, implementasi di SMK BBU telah mengarah pada pendekatan kolaboratif. Kepala sekolah dan pengawas melibatkan guru dalam diskusi pasca-observasi untuk merumuskan strategi perbaikan yang realistis. Hal ini mencerminkan praktik Supervisi Pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2014), yaitu supervisi yang bersifat reflektif, membangun hubungan dialogis, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Guru tidak merasa diawasi, melainkan dibimbing secara profesional.

Lebih lanjut, keberhasilan integrasi antara evaluasi dan supervisi di SMK BBU memperkuat pandangan Marzano (2012) bahwa kombinasi keduanya dapat menciptakan perbaikan pembelajaran yang berkelanjutan. Evaluasi menghasilkan data objektif sebagai dasar



untuk pembinaan, dan supervisi memberikan tindak lanjut nyata berupa pembinaan, pelatihan, serta pendampingan guru secara langsung. Ini membuktikan bahwa proses manajemen mutu pembelajaran di SMK BBU telah berlangsung efektif dan mendukung peningkatan kompetensi guru serta hasil belajar siswa kejuruan.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Fitri Astuti (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan supervisi berbasis model CIPP Context, Input, Process, Product mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD. Hal ini relevan karena model CIPP menekankan evaluasi komprehensif pada setiap tingkat proses pembelajaran dan bukan hanya di akhir, sehingga supervisor dapat memberikan rekomendasi perbaikan secara langsung dan terarah (evaluasi formatif). Jika diterapkan di SMK BBU, model semacam ini berpotensi memperkuat kualitas pengajaran kejuruan dengan menyesuaikannya pada konteks kejuruan (context) dan kemampuan teknis siswa (product).

Selain itu, Rahmadani dkk. (2025) menemukan siklus supervisi efektif terdiri dari tahapan observasi, evaluasi, dan umpan balik (feedback loop), yang mendorong guru untuk secara kontinu memperbaiki metode pembelajaran. Dalam konteks SMK BBU, hasil ini menunjukkan bahwa supervisi yang mengintegrasikan ketiga komponen tersebut dapat menciptakan budaya refleksi dan peningkatan profesionalisme. Misalnya, pengawas bukan hanya mengamati, tetapi juga memberikan umpan balik langsung dan membantu guru menerapkannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih inovatif dan relevan bagi kebutuhan industri.

Dari perspektif manajemen mutu pendidikan, kedua temuan ini mendukung argumen Marzano (2012) bahwa sinergi antara evaluasi dan supervisi yang sistematis membentuk dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam praktik mengajar. Supervisi di SMK BBU yang masih bersifat sporadis dan administratif perlu dikembangkan menjadi sistem yang menggunakan pendekatan evaluatif—mirip CIPP dengan integrasi observasi dan umpan balik secara berkala. Dengan demikian, proses pembelajaran di SMK BBU tidak hanya diawasi, tetapi juga diarahkan untuk berkembang.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa model supervisi yang menyerap praktik evaluatif dan reflektif dari studi-studi terdahulu dapat diterapkan di SMK BBU dengan disesuaikan karakteristik pendidikan vokasi. Implementasi strategi tersebut diharapkan dapat memperbaiki efektivitas pengajaran, meningkatkan kompetensi guru, serta menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia industri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMK BBU telah berjalan secara terstruktur dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Guru merespons kegiatan supervisi dengan baik dan menunjukkan peningkatan dalam praktik mengajar. Namun, supervisi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pengawas, kurangnya instrumen evaluasi baku, dan belum optimalnya tindak lanjut pasca-supervisi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi supervisi yang lebih sistematis dan sesuai dengan karakteristik pendidikan kejuruan,



seperti penguatan supervisi internal sekolah, penerapan pendekatan kolaboratif, serta penggunaan evaluasi pembelajaran yang lebih relevan dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru dan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fitri Astuti, D. H., Susanti, A., & Nafi'ah, N. (2023). Evaluasi Program Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SD dengan Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 256–265.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach (9th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Marzano, R. J. (2012). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria, VA: ASCD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, E. (2013). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani, L., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2025). Teknik Observasi, Evaluasi, dan Umpan Balik dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 12(2), 135–148.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.